

# KORELASI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTs MAMBAUL ULUM BATA-BATA PANAAN PALENGAAN PAMEKASAN

**Moh. Zainol Muhlisin, Erfan Nawawi, Ulfatul Muzayyadah**  
Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan  
zain@gmail.com, Ibnuzuree1999@gmail.com, ulfa@gmail.com

## **Abstrak:**

Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, adakah pengaruh pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Kedua*, seberapa besar pengaruh pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian analisis data menggunakan analisis statistik. Populasi penelitian semua siswa Kelas VII dan VIII A Reguler di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan sebanyak jumlah populasi 82 siswa. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan responden yaitu sebanyak 82 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, interview, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data berlangsung selama 33 hari yang berlangsung dari tanggal 25 Desember 2019 sampai 26 Januari 2020. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, ada pengaruh pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, Hal ini terbukti dari hasil analisis data, bahwa nilai  $r$  kerja 0,237 lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel product moment, dimana pada  $df=80$  dalam interval kepercayaan 5% diperoleh nilai  $r$  tabel product moment sebesar 0,217 dan dalam interval kepercayaan 1% diperoleh nilai  $r$  tabel product moment sebesar 0,283. *Kedua*, pelaksanaan bimbingan dan konseling berkorelasi rendah terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, karena nilai  $r$  kerja 0,237 berada pada rentetan angka 0,200 sampai dengan 0,400 interpretasi rendah.

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling, Kedisiplinan Siswa

## **Abstract:**

There are two problems that become the main study in this research. First, is there any influence on the implementation of guidance and counseling on student discipline in the Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. Second, how much influence the implementation of guidance and counseling on student discipline in the Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. This research is a quantitative study with data analysis research using statistical analysis. The study

population of all Regular Class VII and VIII A students in the Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan was a population of 82 students. Given the total population of less than 100, the researchers took all the population numbers to be respondents as many as 82 students. The instruments used in data collection are questionnaires, interviews, observations and documentation. Data collection took place over 33 days, which took place from December 25, 2019 to January 26, 2020. The data analysis technique used was statistical analysis using the product moment correlation formula. The results showed that first, there was an influence of the implementation of guidance and counseling on student discipline in the Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Panaan Panengaan Pamekasan, this is evident from the results of data analysis, that the value of  $r$  work 0.237 is greater than the value of  $r$  product moment table, where at  $df = 80$  in the 5% confidence interval the value of  $r$  product moment table is 0.217 and in the 1% confidence interval the value of  $r$  product moment table is 0.283. Second The implementation of guidance and counseling has a low correlation with the discipline of students in the Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Panaan Panengaan Pamekasan, because the value of  $r$  work 0.237 is in the range of 0.200 to 0.400 low interpre

**Keywords:** Guidance and Counseling, Student Discipline

## **Pendahuluan**

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan di Indonesia sesuai dengan SK MENPAN No. 026/ menpan/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang kemudian Bimbingan dan Penyuluhan berganti nama menjadi Bimbingan dan Konseling.

Bimbingan dan Konseling adalah merupakan suatu bentuk bantuan yang sistematis yang diberikan oleh konselor kepada konseli agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>1</sup> Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial konseli yaitu: memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, Sekolah/Madrasah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya, memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain, dengan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing, memiliki pemahaman dan

---

<sup>1</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.<sup>2</sup>

Adapun tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) yaitu: memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya, memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.<sup>3</sup>

Pelaksanaan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang harus dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, adapun fungsi bimbingan dan konseling sebagai fungsi pemahaman yang mana dalam fungsi tersebut terdapat pemahaman diri tentang peserta didik, pemahaman tentang lingkungan peserta didik, pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas, baik itu tentang informasi Pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai. Selanjutnya fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

Adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling secara baik, tentu akan sangat membantu proses belajar siswa itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi akan dapat terpecahkan, sehingga memungkinkan siswa melakukan hal-hal yang lebih positif yang dapat menguntungkan bagi dirinya dan orang lain. Demikian juga siswa yang bemasalah dalam kedisiplinannya yang tidak baik, maka siswa akan dapat terbina secara baik. Siswa yang sering nilai madrasah akan dapat teratasi. Hal yang sama juga akan menyadarkan siswa pada perbuatan-perbuatan baik sesuai nilai-nilai madrasah. Bimbingan dan Konseling sangat menempati peranan besar dalam proses belajar dalam dunia pendidikan. Penerapan bimbingan dan konseling menjadi jawaban untuk membantu mengatasi permasalahan peserta didik, konflik, hambatan dalam belajar, kesulitan yang dialami peserta didik, dan kedisiplinan dalam proses belajar.

---

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 3.

<sup>3</sup> Arifin, *Pokok-Pokok Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 29.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.<sup>4</sup> Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih, karena pentingnya kedisiplinan ini Allah memerintahkan kepada manusia agar senantiasa ada orang atau lembaga yang menegakkan kedisiplinan, lebih lebih disebut lembaga yang berbasis pesantren seperti di MTs. Mambaul Ulum Bata-Bata. Dalam dunia pendidikan banyak peserta didik yang berlaku kurang sopan, berlaku tidak disiplin ketika didalam maupun diluar sekolah, seperti perilaku negatif sebagian pelajar dan peserta didik pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib baik di sekolah maupun dimasyarakat yang telah membawa akibat yang sangat merugikan baik bagi sekolah maupun bagi masyarakat. Hal itu disebabkan oleh pribadi anak yang kurang disiplin.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa seperti bolos, bertengkar, tidak mengerjakan tugas bahkan melakukan tindakan pencurian yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti: kasus bolos, perkelahian, nyontek, perampasan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku.

Tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting disiplin sekolah. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di madrasah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya.

---

<sup>4</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Menuju Sukses* (Jakarta: PT Pradinya Paramita, 2004), hlm. 36.

Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di madrasah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sementara sifat dari penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu mencari hubungan anatara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pengertian desain atau rancangan, maka penelitian dirancang dengan menggunakan penelitian kuantitatif (quantitatif approach). Artinya, dalam penelitian ini analisis data statistik. Sehubungan dengan penelitian kuantitatif ini sugiono menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif” merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Pelaksanaan bimbingan dan konseling (variabel X) memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa (variabel Y). Artinya melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling akan membangkitkan kedisiplinan siswa. Dengan kedisipinan siswa ini akan memiliki motivasi tersendiri untuk belajar tanpa adanya paksaan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey yakni dengan menyebarkan angket. Pengumpulan data menggunakan angket dipilih karena cocok dengan penelitian ini. Alasannya, secara esensial penelitian kuantitatif pada dasarnya untuk menguji suatu teori,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Alfabeta: Jakarta, 2009), hlm. 8.

bukan menemukan ataupun memodifikasi suatu teori tertentu. Hasil temuan jenis penelitian kuantitatif dapat dilakukan untuk menggeneralisir terhadap populasi. Selain itu angket bisa digunakan bilamana responden cukup banyak atau berskala besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui angket, yang mana responden terdiri dari 84 siswa di kelas VII dan VIII A Reguler MTs. Mambaul Ulum Bata-Bata.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan interview.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi product moment untuk menentukan hubungan sebab akibat pendidikan karakter (Variabel X) dan kedisiplinan belajar siswa (Variabel Y). Dengan rumus sbb:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y
- $\sum xy$  : Jumlah dari hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y
- $\sum x^2$  : Jumlah skor X kecil yang dikuadratkan
- $\sum y^2$  : Jumlah skor Y kecil yang dikuadratkan

Pedoman yang penulis gunakan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis data, apakah ada hubungan atau tidak antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

- $r_{xy}$  : Berhubungan apabila nilai r kerja lebih besar dari pada r tabel
- $r_{xy}$  : Tidak berhubungan apabila nilai r kerja lebih kecil dari pada nilai r tabel.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Prayitno, Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan kepada peserta didik, baik individu atau kelompok untuk perkembangan yang optimal melalui jenis-jenis layanan baik dalam pribadi, sosial, belajar, dan karir.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Kamaluddin, H. "Bimbingan dan Konseling Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17, 4, (2011), hlm. 447-454.

Sedangkan menurut Frank Parson Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan, serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya.<sup>7</sup> Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling merupakan upaya kongkrit yang secara sistematis dan proaktif dalam memfasilitasi peserta didik dalam mencapai proses perkembangan yang optimal dan mandiri.

Dalam hal itu dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling diperlukan orang yang *professional*, yakni konselor dan tenaga *non profesional*, yakni kepala sekolah, guru bidang studi, dan petugas administrasi. Satu tenaga *professional* sebaiknya menangani 4 kelas atau sejumlah kurang lebih 150 siswa. Dengan demikian, apabila di suatu sekolah mempunyai 20 kelas maka diperlukan 5 Konselor *professional*.<sup>8</sup> Pada hakikatnya penerapan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling adalah praktek nyata mengenai perbuatan yang mengarahkan peserta didik pada arah yang lebih baik dengan bantuan memecahkan masalah yang dialami peserta didik.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam kaitannya dengan kedisiplinan, Konselor harus memahami berbagai faktor penyebabnya. Disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.<sup>9</sup> Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Kedisiplinan siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri ataupun terhadap sekolah.<sup>10</sup>

Sebagaimana lazim, kondisi kedisiplinan peserta didik disebabkan oleh banyak hal, yaitu sebagai berikut: (a) Faktor Genetik, (b) Faktor Pendidik, (c)

---

<sup>7</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 13.

<sup>8</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT. Bumi Askara, 2012), hlm. 99.

<sup>9</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Menuju Sukses*, hlm. 36.

<sup>10</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172.

Faktor Lingkungan.<sup>11</sup> Disiplin dalam hal ini meliputi banyak hal. Seperti halnya, disiplin kehadiran, disiplin dalam mengikuti KBM, disiplin dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah, dan disiplin dalam mentaati peraturan-peraturan Sekolah.

Sebelum data hasil angket disajikan, terlebih dahulu penulis jelaskan tentang kriteria penilaian yang digunakan. Soal angket yang diajukan kepada responden untuk masing-masing variabel yaitu variabel X (Prestasi Belajar) menggunakan nilai rapor sedangkan variabel Y (perilaku siswa) berjumlah dua puluh lima butir dengan 3 alternatif jawaban yaitu a, b dan c. Kemudian kriteria penilaian yang digunakan untuk masing-masing alternatif jawaban adalah: a = 3, b = 2, dan c = 1.

Mengenai data hasil angket ini dapat dilihat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Angket tentang Variabel x (Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling)**

No Resp.	Hasil Angket			Skor Angket			Jumlah
	A	b	C	ax3	bx2	cx1	
1	2	4	7	6	8	7	21
2	3	3	7	9	6	7	22
3	3	4	7	9	8	7	23
4	3	4	6	9	8	6	23
5	2	4	7	6	8	7	21
6	3	4	6	9	8	6	23
7	3	4	6	9	8	6	23
8	3	4	6	9	8	6	23
9	2	4	7	6	8	7	21
10	3	3	7	9	6	7	22
11	2	5	6	6	10	6	22
12	3	4	6	9	8	6	23
13	3	4	6	9	8	6	23
14	2	5	6	6	10	6	22
15	4	2	7	12	4	7	23
16	2	4	7	6	8	7	21
17	2	4	7	6	8	7	21
18	2	4	7	6	8	7	21
19	2	4	7	6	8	7	21
20	2	5	6	6	10	6	22
21	3	4	6	9	8	6	23

<sup>11</sup> Sundang Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 53.

22	2	4	7	6	8	7	21
23	2	4	7	6	8	7	21
24	2	4	7	6	8	7	21
25	3	4	6	9	8	6	23
26	3	3	7	9	6	7	22
27	2	4	7	6	8	7	21
28	2	4	7	6	8	7	21
29	3	3	7	9	6	7	22
30	3	3	7	9	6	7	22
31	3	4	6	9	8	6	23
32	2	4	7	6	8	7	21
33	3	3	7	9	6	7	22
34	2	4	7	6	8	7	21
35	2	4	7	6	8	7	21
36	3	4	6	9	8	6	23
37	3	5	5	9	10	5	24
38	2	4	7	6	8	7	21
39	2	4	7	6	8	7	21
40	3	3	7	9	6	7	22
41	2	4	7	6	8	7	21
42	3	4	6	9	8	6	23
43	2	4	7	6	8	7	21
44	2	4	7	6	8	7	21
45	2	4	7	6	8	7	21
46	2	4	7	6	8	7	21
47	3	4	6	9	8	6	23
48	3	3	7	9	6	7	22
49	3	3	7	9	6	7	22
50	2	4	7	6	8	7	21
51	2	4	7	6	8	7	21
52	3	3	7	9	6	7	22
53	3	3	7	9	6	7	22
54	2	4	7	6	8	7	21
55	3	4	6	9	8	6	23
56	3	3	7	9	6	7	22
57	3	3	7	9	6	7	22
58	3	3	7	9	6	7	22
59	2	4	7	6	8	7	21
60	3	3	7	9	6	7	22
61	2	4	7	6	8	7	21
62	3	3	7	9	6	7	22
63	3	3	7	9	6	7	22
64	3	3	7	9	6	7	22
65	2	4	7	6	8	7	21
66	3	3	7	9	6	7	22
67	2	4	7	6	8	7	21

68	2	4	7	6	8	7	21
69	2	4	7	6	8	7	21
70	3	3	7	9	6	7	22
71	3	4	6	9	8	6	23
72	2	4	7	6	8	7	21
73	3	4	6	9	8	6	23
74	2	4	7	6	8	7	21
75	3	3	7	9	6	7	22
76	2	4	7	6	8	7	21
77	2	4	7	6	8	7	21
78	3	3	7	9	6	7	22
79	2	4	7	6	8	7	21
80	2	4	7	6	8	7	21
81	3	3	7	9	6	7	22
82	3	3	7	9	6	7	22

**Tabel 2. Data Hasil Angket tentang Variabel y  
(Kedisiplinan Siswa)**

No resp	Hasil angket			Skor angket			Jumlah
	A	b	c	ax3	bx2	cx1	
1	13	0	0	39	0	0	39
2	12	1	0	36	2	0	38
3	12	1	0	36	2	0	38
4	12	1	0	36	2	0	38
5	13	0	0	39	0	0	39
6	13	0	0	39	0	0	39
7	13	0	0	39	0	0	39
8	13	0	0	39	0	0	39
9	13	0	0	39	0	0	39
10	13	0	0	39	0	0	39
11	12	1	0	36	2	0	38
12	12	1	0	36	2	0	38
13	13	0	0	39	0	0	39
14	13	0	0	39	0	0	39
15	12	1	0	36	2	0	38
16	12	1	0	36	2	0	38
17	13	0	0	39	0	0	39
18	12	1	0	36	2	0	38
19	12	1	0	36	2	0	38
20	13	0	0	39	0	0	39
21	12	1	0	36	2	0	38
22	13	0	0	39	0	0	39
23	13	0	0	39	0	0	39
24	12	1	0	36	2	0	38

25	13	0	0	39	0	0	39
26	13	0	0	39	0	0	39
27	12	1	0	36	2	0	38
28	13	0	0	39	0	0	39
29	12	1	0	36	2	0	38
30	13	0	0	39	0	0	39
31	13	0	0	39	0	0	39
32	12	1	0	36	2	0	38
33	13	0	0	39	0	0	39
34	12	1	0	36	2	0	38
35	12	1	0	36	2	0	38
36	13	0	0	39	0	0	39
37	13	0	0	39	0	0	39
38	12	1	0	36	2	0	38
39	12	1	0	36	2	0	38
40	12	1	0	36	2	0	38
41	13	0	0	39	0	0	39
42	13	0	0	39	0	0	39
43	13	0	0	39	0	0	39
44	12	1	0	36	2	0	38
45	12	1	0	36	2	0	38
46	13	0	0	39	0	0	39
47	13	0	0	39	0	0	39
48	12	1	0	36	2	0	38
49	12	1	0	36	2	0	38
50	12	1	0	36	2	0	38
51	13	0	0	39	0	0	39
52	13	0	0	39	0	0	39
53	13	0	0	39	0	0	39
54	12	1	0	36	2	0	38
55	13	0	0	39	0	0	39
56	12	1	0	36	2	0	38
57	13	0	0	39	0	0	39
58	12	1	0	36	2	0	38
59	12	1	0	36	2	0	38
60	12	1	0	36	2	0	38
61	13	0	0	39	0	0	39
62	13	0	0	39	0	0	39
63	13	0	0	39	0	0	39
64	13	0	0	39	0	0	39
65	13	0	0	39	0	0	39
66	13	0	0	39	0	0	39
67	12	1	0	36	2	0	38
68	12	1	0	36	2	0	38
69	12	1	0	36	2	0	38
70	13	0	0	39	0	0	39

71	13	0	0	39	0	0	39
72	13	0	0	39	0	0	39
73	13	0	0	39	0	0	39
74	12	1	0	36	2	0	38
75	12	1	0	36	2	0	38
76	12	1	0	36	2	0	38
77	12	1	0	36	2	0	38
78	12	1	0	36	2	0	38
79	13	0	0	39	0	0	39
80	13	0	0	39	0	0	39
81	13	0	0	39	0	0	39
82	13	0	0	39	0	0	39

**Tabel 3 Data Hasil Angket tentang Bimbingan dan Konseling dan Kedisiplinan Siswa**

<b>No Responden</b>	<b>NILAI VARIABEL X</b>	<b>NILAI VARIABEL Y</b>
1	21	39
2	22	38
3	23	38
4	23	38
5	21	39
6	23	39
7	23	39
8	23	39
9	21	39
10	22	39
11	22	38
12	23	38
13	23	39
14	22	39
15	23	38
16	21	38
17	21	39
18	21	38
19	21	38
20	22	39
21	23	38
22	21	39
23	21	39
24	21	38
25	23	39
26	22	39
27	21	38
28	21	39
29	22	38

30	22	39
31	23	39
32	21	38
33	22	39
34	21	38
35	21	38
36	23	39
37	24	39
38	21	38
39	21	38
40	22	38
41	21	39
42	23	39
43	21	39
44	21	38
45	21	38
46	21	39
47	23	39
48	22	38
49	22	38
50	21	38
51	21	39
52	22	39
53	22	39
54	21	38
55	23	39
56	22	38
57	22	39
58	22	38
59	21	38
60	22	38
61	21	39
62	22	39
63	22	39
64	22	39
65	21	39
66	22	39
67	21	38
68	21	38
69	21	38
70	22	39
71	23	39
72	21	39
73	23	39
74	21	38
75	22	38

76	21	38
77	21	38
78	22	38
79	21	39
80	21	39
81	22	39
82	22	39

Adapun langkah-langkah perhitungannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjumlahkan masing-masing nilai variabel X dan variabel Y.
2. Mencari nilai  $xy$ , mengalikan masing-masing nilai  $x$  dan nilai  $y$ .
3. Mencari  $x^2$  dengan cara menguadratkan nilai  $x$ .
4. Mencari  $y^2$  dengan cara menguadratkan nilai  $y$ .
5. Kemudian mencari  $rx$  dengan memasukkan ke rumus product moment.
6. Langkah terakhir berkonsultasi dengan table  $r$  product moment.

**Tabel 4 Data Hasil Angket Tentang Angket Tentang Raport Siswi dan Perilaku Siswa**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	21	39	441	1521	819
2	22	38	484	1444	836
3	23	38	529	1444	874
4	23	38	529	1444	874
5	21	39	441	1521	819
6	23	39	529	1521	897
7	23	39	529	1521	897
8	23	39	529	1521	897
9	21	39	441	1521	819
10	22	39	484	1521	858
11	22	38	484	1444	836
12	23	38	529	1444	874
13	23	39	529	1521	897
14	22	39	484	1521	858
15	23	38	529	1444	874
16	21	38	441	1444	798
17	21	39	441	1521	819
18	21	38	441	1444	798
19	21	38	441	1444	798
20	22	39	484	1521	858
21	23	38	529	1444	874
22	21	39	441	1521	819

23	21	39	441	1521	819
24	21	38	441	1444	798
25	23	39	529	1521	897
26	22	39	484	1521	858
27	21	38	441	1444	798
28	21	39	441	1521	819
29	22	38	484	1444	836
30	22	39	484	1521	858
31	23	39	529	1521	897
32	21	38	441	1444	798
33	22	39	484	1521	858
34	21	38	441	1444	798
35	21	38	441	1444	798
36	23	39	529	1521	897
37	24	39	576	1521	936
38	21	38	441	1444	798
39	21	38	441	1444	798
40	22	38	484	1444	836
41	21	39	441	1521	819
42	23	39	529	1521	897
43	21	39	441	1521	819
44	21	38	441	1444	798
45	21	38	441	1444	798
46	21	39	441	1521	819
47	23	39	529	1521	897
48	22	38	484	1444	836
49	22	38	484	1444	836
50	21	38	441	1444	798
51	21	39	441	1521	819
52	22	39	484	1521	858
53	22	39	484	1521	858
54	21	38	441	1444	798
55	23	39	529	1521	897
56	22	38	484	1444	836
57	22	39	484	1521	858
58	22	38	484	1444	836
59	21	38	441	1444	798
60	22	38	484	1444	836
61	21	39	441	1521	819
62	22	39	484	1521	858
63	22	39	484	1521	858
64	22	39	484	1521	858
65	21	39	441	1521	819
66	22	39	484	1521	858
67	21	38	441	1444	798
68	21	38	441	1444	798

69	21	38	441	1444	798
70	22	39	484	1521	858
71	23	39	529	1521	897
72	21	39	441	1521	819
73	23	39	529	1521	897
74	21	38	441	1444	798
75	22	38	484	1444	836
76	21	38	441	1444	798
77	21	38	441	1444	798
78	22	38	484	1444	836
79	21	39	441	1521	819
80	21	39	441	1521	819
81	22	39	484	1521	858
82	22	39	484	1521	858
<b>N = 82</b>	<b>ΣX= 1786</b>	<b>ΣY =3161</b>	<b>ΣX<sup>2</sup> = 38954</b>	<b>ΣY<sup>2</sup> =121873</b>	<b>ΣXY =68856</b>

Berdasarkan tabel persiapan diatas, maka dapat ditentukan :

$$N = 82$$

$$\Sigma X = 1786$$

$$\Sigma Y = 3161$$

$$\Sigma XY = 68856$$

$$\Sigma X^2 = 38954$$

$$\Sigma Y^2 = 121873$$

Kemudian untuk menganalisa angka tersebut penulis memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{82 \times 68856 - 1786 \times 3161}{\sqrt{[82 \times 38954 - (1786)^2][82 \times 121873 - (3161)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5646192 - 5645546}{\sqrt{[3194228 - 3189796] [9993586 - 9991921]}}$$

$$r_{xy} = \frac{646}{\sqrt{4432 \times 1665}}$$

$$r_{xy} = \frac{646}{646}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sqrt{7379280}}{646} \\ r_{xy} &= \frac{2716,4830}{2716,4830} \\ r_{xy} &= 0,237 \end{aligned}$$

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, hal ini terbukti dari hasil analisis data, bahwa nilai r kerja 0,237 lebih besar daripada nilai r tabel product moment, dimana pada  $df = 80$  dalam interval kepercayaan 5% diperoleh nilai r tabel product moment sebesar 0,217. Hal ini menunjukkan bahwa r kerja lebih besar dari r tabel ( $0,237 > 0,217$ ).
2. Besarnya pengaruh pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, dibuktikan dengan nilai r kerja 0,237 setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi *product moment*. Nilai r kerja berada pada rentetan angka 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti berada pada interpretasi "rendah". Hal tersebut dikarenakan kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh bimbingan konseling tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain.

## Daftar Pustaka

- Arifin. *Pokok-Pokok Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kamaluddin, H. "Bimbingan dan Konseling Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17.4 (2011).
- Mua'awanah, Elfi dan Hidayah, Rifa Hidayah. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Askara, 2012.
- Salahudin, Anas. *Bimibingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

- Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Soegeng, Prijodarminto. *Disiplin Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradinya Paramita, 2004.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Jakarta, 2009.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.